

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga Pendidikan merupakan peran penting dalam kehidupan manusia yang membangun dan mengembangkan peradapan serta membentuk karakter dan budaya bangsa ditentukan oleh Pendidikan tidak hanya mengedepankan kecerdasan intelektual terbukti berbagai persoalan moral, budi pekerti, watak, atau karakter masih menjadi persoalan signifikan yang menghambat pembangunan dan cita-cita di bangsa kita. Pendidikan juga harus mempunyai sumber daya manusia yang tidak hanya menerima informasi global akan tetapi Pendidikan dapat mengola dan mengembangkan segala sesuatu yang didapat dari informasi, agar menjadikan manusia yang kreatif dan terampil serta dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Pendidikan adalah yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Di era modern saat ini, pendidikan merupakan yang penting, karena pendidikan melepaskan dari kebodohan yang dapat merugikan kita. Pendidikan merupakan sarana yang strategis dalam melestarikan sistem nilai yang berkembang dalam kehidupan. Sistem nilai tersebut meliputi, pengetahuan, kebudayaan, dan nilai keagamaan. Dalam proses pendidikan, tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada siswa, namun diarahkan pada pembentukan sikap, kepribadian, dan perilaku siswa. Dengan pendidikan

juga, dapat diarahkan dalam memperoleh kehidupan yang sempurna dan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah ditinggalkan, oleh sebab itu pendidikan dapat mengembangkan potensi-potensi yang berada di dalam diri manusia dan karakter yang seseorang yang sangat penting dan paling mendasar.¹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Artinya kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren merupakan kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar kegiatan pokok seperti mengaji al-Qur'an maupun kajian kitab, sehingga kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren tidak mengganggu jalannya jadwal mengaji yang telah terstruktur.²

Potensi kegiatan ekstrakurikuler di pesantren dalam mencetak santri yang bertalenta di bidangnya sangatlah besar. Hal ini jika kegiatan ekstrakurikuler diatur dan dilaksanakan dengan cara yang baik, maka bakat para santri tidak bisa dimaksimalkan dengan baik. Ekstrakurikuler juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas santri.

Kreativitas erat hubungannya dengan imajinasi, karena mengembangkan daya pikir, daya fantasi yang bersifat intelektual. Manusia diciptakan tuhan paling istimewa berbeda dengan makhluk lain karena memiliki kemampuan berfikir

¹ AM Abidin, "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan," *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, no. Query date: 2022-12-13 05:22:50 (2019), <http://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/185>.

² K AINI, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Kecamatan Sembawa Kabupaten.," no. Query date: 2022-12-15 10:30:26 (2020).

sebagai makhluk sosial, manusia perlu mengembangkan diri dengan cara bergaul, berkomunikasi, bertingkah laku yang bertujuan mengembangkan kreativitas.

Sebuah sudut pandang menjelaskan kreativitas sebagai pemikiran bercabang, kemampuan menghasilkan sebuah variasi yang terdiri dari aneka solusi, meskipun aneh dan tidak biasa, terdapat sebuah masalah. Sebagaimana individu memiliki kecenderungan untuk memberikan solusi berpusat dan sebagian yang lain, solusi bercabang terlepas dari masalah apapun yang sedang dihadapi. Pemikiran bercabang memiliki empat buah fitur penting. Pertama adalah kefasihan, kemampuan menghasilkan respon, tanpa interupsi eksternal terhadap sebuah stimulus atau masalah. Kedua adalah fleksibilitas, kemampuan untuk mendekati sebuah masalah dari berbagai sudut pandang tanpa terpaku pada sebuah sudut tertentu. Ketiga adalah orisinalitas, kemampuan menciptakan sebuah respon unik atau tidak lazim. Keempat adalah keluasan, kemampuan menambahkan kekayaan atau aneka detail terhadap sebuah respon. Peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas sangat membantu dalam memecahkan masalah, baik permasalahan dari luar diri santri maupun dari dalam dirinya sendiri.³

Menurut Mulyasa, kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Kreativitas merupakan sesuatu yang universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

³ D Supriadi, "Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Indonesian Journal of Education Management & ...*, no. Query date: 2022-12-16 02:37:17 (2018), <https://core.ac.uk/download/pdf/228856775.pdf>.

Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan pertama dan tertua di Indonesia. Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda dengan pendidikan yang lainnya. Pesantren juga tidak akan terlepas dari elemen-elemennya, seperti, kyai, ustadz/ah, santri, kitab-kitab, tata tertib, dan masjid. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan masyarakat, dan pendidikan lainnya. Di lingkungan masyarakat, pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadi dambaan umat untuk membentuk insan yang bertakwa kepada Allah SWT. Dengan demikian pesantren juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan perilaku atau karakter santri. Di pesantren santri dididik agar berperilaku yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dan tidak menyimpang dari ajaran-ajaran Allah SWT. Di lingkungan pesantren, pendidikan karakter dilakukan dengan cara memberikan pengajaran perilaku-perilaku yang baik dengan berlandaskan pada aqidah yang benar.

Dalam hal ini meningkatkan kreativitas anak, setiap Lembaga Pendidikan menciptakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas melalui ekstrakurikuler. Dan dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai Pendidikan karakter kreatif santri Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Pemilihan judul skripsi ini berdasarkan kondisi Pendidikan setiap tahun mengeluarkan lulusan yang telah menyelesaikan studi dengan hasil yang memuaskan. Akan tetapi, rendahnya motivasi diri santri untuk berlatih dan mencoba kegiatan ekstrakurikuler sehingga santri kurang mengembangkan kreatif mereka. Jadi, santri perlu adanya meningkatkan

keaktifitas sehingga santri mempunyai kompeten yang bisa menyelaraskan dunia Pendidikan formal. Melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan ketrampilan santri kemudian menjadikan santri generasi penerus bangsa yang siap untuk bermasyarakat di lapangan pekerjaan dan hidup mandiri.

Dalam hal ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Putri HM AL-Mahrusiyah I karena pondok ini tergolong pondok yang modern dan memberikan fasilitas untuk menyalurkan bakat dan potensi yang dimiliki para santri. Dilihat dari fenomena di lokasi penelitian dalam proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, banyak santri yang sangat bersemangat, bukan hanya Latihan kaligrafi akan tetapi berbagai macam seni diantaranya seni menulis dan sketsa arab. Dari konteks permasalahan yang diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah “ **Penguatan Karakter Kreatif Santri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan karakter kreatif santri di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I lirboyo kota kediri?
2. Bagaimana hambatan karakter kreatif santri melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri?

3. Apa saja manfaat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan karakter kreatif santri di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I lirboyo kota kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan proses pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I lirboyo kota kediri dalam meningkatkan karakter kreatif santri.
2. Untuk menggambarkan hambatan karakter kreatif santri melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri.
3. Untuk menggambarkan manfaat karakter kreatif santri melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Kegunaan dalam hal teoritis ini dapat menumbuhkan dan memperluas keilmuan yang berbasis agama islam, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang penguatan Pendidikan

karakter kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti sebagai sarana memperluas pengetahuan, menambah pengalaman belajar, mengeluarkan ide-ide untuk memecahkan masalah serta mampu menganalisis berfikir kritis dalam penguatan Pendidikan karakter kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri.

b. Bagi Santri Putri Al-Mahrusiyah

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap Santri Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri dapat menyadari pentingnya menjadi manusia yang profesional, kreatif santri melalui ekstrakurikuler kaligrafi yang diadakan oleh jam'iyah untuk meningkatkan kecakapan dalam kehidupan bermasyarakat. Menjadi lulusan santri yang bermanfaat serta penutan akhlak yang berbudi luhur.

c. Bagi Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk bahan masukan dan mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri terutama meningkatkan kreatif yang dimiliki oleh santri untuk menjadikan lulusan santri yang

berkualitas, berkembang, dan kesiapan santri dalam menghadapi dunia sosial di kalangan masyarakat.

d. Manfaat bagi Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri

Penelitian ini berguna untuk menjadi bahan acuan atau gambaran bagi mahasiswa dapat menjadi solusi untuk berbagai permasalahan dalam kehidupan. Kemudian dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu sumber penelitian. Selain itu agar penelitian mengenai penguatan karakter kreatif ini bisa menjadi gambaran bagi mahasiswa, sehingga untuk kedepannya ini mahasiswa mampu mengangkat penelitian baru yang berkaitan untuk bisa menangani, menjawab dan menyumbangkan solusi untuk berbagai permasalahan dalam realitas kehidupan yang ada di masyarakat modern saat ini.

E. Definisi operasional

1. Penguatan

Penguatan adalah proses, perbuatan dan cara menambah dari apa yang telah ditanamkan. Sedangkan nilai adalah segala sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat. Sehingga maksud dari penguatan karakter dalam penelitian ini adalah suatu proses menguatkan sesuatu yang dipentingkan

manusia, dimana sesuatu ini menyangkut abstraksi tentang sesuatu yang baik atau buruk.⁴

2. Karakter

Karakter merupakan suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga ditunjukkan dalam penggambaran tingkah laku yang dilakukan dengan memperlihatkan dan menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruknya seseorang.⁵

3. Kreatif

Kreatif adalah suatu kemampuan yang ada pada individu atau kelompok yang memungkinkan untuk melakukan pendekatan-pendekatan tertentu dalam memecahkan masalah dengan cara yang berbeda. Arti kreatif dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru yang berbeda dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya.⁶

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan yang dilakukan para santri di luar jam belajar kegiatan pondok pesantren, Kegiatan ekstrakurikuler dapat

⁴ A Amka, "Penguatan Pendidikan Karakter," no. Query date: 2023-01-03 13:17:45 (2019), <http://eprints.ulm.ac.id/6125/1/B4.%20Publikasi%20Buku%20Penguatan%20Pendidikan%20Karakter.pdf>.

⁵ LN Romdoni dan E Malihah, "Membangun pendidikan karakter santri melalui panca jiwa pondok pesantren," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al ...*, no. Query date: 2022-12-06 01:50:56 (2020), <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/4808>.

⁶ Annazili M khaqia, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Kreatifitas Santri Di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta," 2019.

berbentuk seni, pengembangan kepribadian, dan kegiatan yang bertujuan positif untuk kemajuan para santri-santri.⁷

5. kaligrafi

Kaligrafi adalah seni menulis indah yang menggunakan pena dan memiliki metode atau cara-cara tertentu dalam penulisannya, tujuan pembuatan kaligrafi adalah mengagungkan ayat-ayat suci al-Qur'an, tetapi kemudian berkembang kaligrafi yang lebih mementingkan keindahan.⁸

6. Santri

Santri merupakan siswa yang tinggal di pesantren, guna menyerahkan diri dan persyaratan mutlak untuk memungkinkan dirinya menjadi anak didik kyai dalam arti sepenuhnya. Dengan kata lain, ia harus memperoleh kerelaan sang kyai dengan mengikuti segenap kehendaknya dan juga melayani segenap kepentingannya.⁹

7. Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan dan penyiaran agama islam, itulah identitas pesantren pada awal perkembangannya. Kesimpulannya bahwa Lembaga Pendidikan dimana santri belajar kepada kyai atau ustadz/ah

⁷ K Amri, "Pengembangan Minat dan Bakat Santri melalui Kaligrafi dalam Mewujudkan Kreativitas Seni Lukis di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren," *Prosiding Nasional*, no. Query date: 2022-12-16 11:40:11 (2021), <http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/66>.

⁸ YM Arifin, *Peran Pendidikan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Menggunakan Khat Riq'ah di MA YP KH Syamsyudin Durisawo ...*, Query date: 2022-12-15 03:24:49 (etheses.iainponorogo.ac.id, 2021), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13318>.

⁹ P Chandra, N Marhayati, dan W Wahyu, "Pendidikan Karakter Religius Dan Toleransi Pada Santri Pondok Pesantren Al Hasanah Bengkulu," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal ...*, no. Query date: 2022-12-13 02:57:48 (2020), <http://103.88.229.8/index.php/tadzkiyyah/article/view/6345>.

untuk memperdalam ilmu agama sehingga mampu melatih para santri untuk siap mandiri dalam menghadapi problematika masyarakat.¹⁰

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Walaupun seperti itu, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walau jenis penelitiannya sama. Belum tentu menghasilkan tujuan yang sama.

Pertama Menurut M. khaqia Annazili dalam judul skripsinya tentang manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan kreatifitas santri di pondok pesantren fadlun minalloh wonokromo pleret bantul yogyakarta, pada tahun 2019, menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreatifitas santri di pondok pesantren dan menjelaskan tentang manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dengan pembelajaran teori dikelas, kemudian asatidz mengampu menuliskan contoh di papan tulis untuk nantinya ditiru oleh santri. Berdasarkan penelitian mempunyai kesamaan yaitu, kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kreatifitas santri sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu, tentang manajemen ekstrakurikuler di pondok pesantren.¹¹

Kedua Menurut Aprilia fitri nur Laila dalam judul skripsinya tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan ketrampilan

¹⁰ Acip dan Wina Elvalina, "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN SIKAP ENTREPRENEUR SANTRI DI PESANTREN MIFTAHUL ULUM PALABUHANRATU," *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2022): 209–31, <https://doi.org/10.51729/7273>.

¹¹ Annazili M khaqia, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Kreatifitas Santri Di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta."

menulis huruf arab siswa kelas III MI Ma'rif setono jenengan ponorogo, pada tahun 2020, menjelaskan tentang ekstrakurikuler kaligrafi dapat menambah kreatifitas siswa, yang mana siswa dapat lebih mengetahui cara yang benar menulis Arab dengan baik dan benar dan menciptakan sesuatu yang menarik dan siswa dapat menambah pengetahuan tentang berbagai jenis kaligrafi yang sangat indah. Berdasarkan penelitian mempunyai kesamaan yaitu, sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan ketrampilan, dan menjadi perbedaannya yaitu, dengan tempat penelitian yang berbeda dan lebih menerapkan tulisan arab bagi siswa MI.¹²

Ketiga artikel yang ditulis Arma Yuliani dan Isnarmi yang berjudul “penguatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah di SMK Negeri 1 payakumbuh”, pada tahun 2020 penelitian ini mengungkapkan mendeskripsikan penguatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah di SMK Negeri 1 payakumbuh dan menjelaskan bentuk dan kendala dari karakter siswa.¹³ Kesamaan dalam penelitian membahas mengenai penguatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler sedangkan perbedaan dalam penelitian ini membahas mengenai bentuk karakter dan kendala siswa di sekolah.

Keempat artikel yang ditulis Fathor Rozi dan Uswatun Hasanah yang berjudul “nilai-nilai Pendidikan karakter penguatan berbasis kegiatan ekstrakurikuler pramuka di pesantren”. Pada tahun 2021 Hasil penelitian ini

¹² Nur laila Aprilia putri, “implementasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan ketrampilan menulis huruf arab siswa kelas III MI Ma'rif setono jenengan ponorogo,” 2020.

¹³ Arma Yuliani dan Isnarmi Isnarmi, “Penguatan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah Di SMK Negeri 1 Payakumbuh,” *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (17 Februari 2020): 18–24, <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.311>.

mengungkapkan untuk memahami bagaimana melaksanakan Pendidikan moral melalui kegiatan ekstrakurikuler di pesantren.¹⁴ Kesamaan dalam penelitian ini membahas mengenai penguatan karakter berbasis kegiatan ekstrakurikuler sedangkan perbedaan dalam penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai Pendidikan karakter penguatan berbasis kegiatan ekstrakurikuler pramuka di pesantren.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I : membahas mengenai pendahuluan yang dialaminya mencakup tentang: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II : membahas mengenai kajian pustaka didalamnya menjelaskan tentang a) penguatan karakter, b) ekstrakurikuler, c) kaligrafi, d) kreativitas.

Bab III : metode penelitian membahas tentang: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini membahas tentang: penguatan Pendidikan karakter kreatif santri melalui kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I lirboyo kota kediri.

Bab V : penutup dari pembahasan peneliti ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran

¹⁴ Fathor Rozi dan Uswatun Hasanah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Pesantren," *MANAZHIM* 3, no. 1 (27 Februari 2021): 110–26, <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1075>.